

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 28 items pernyataan instrumen penelitian, dimana 14 items merupakan pernyataan variabel budaya politik dan 14 items lagi pernyataan variabel partisipasi politik dinyatakan lolos uji validitas, karena nilai T-Hitung lebih besar dari T-Tabel. Sedangankan untuk uji reliabilitas, instrumen dari variabel budaya politik dan variabel partisipasi politik, keduanya dinyatakan lolos uji variabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Untuk variabel budaya politik berdasarkan perhitungan SPSS versi 23 diketahui sebesar 0,903 dan untuk variabel partisipasi politik sebesar 0,829. Berdasarkan teori budaya politik dari Gabriel Almond, klasifikasi budaya politik pada penelitian ini berdasarkan orientasinya. Dari akumulasi jawaban responden, maka dapat disimpulkan anggota Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah "Subjek Partisipan" karena anggota paguyuban berorientasi aktif dalam input dan sadar sebagai warga negara akan tetapi masih terdapat struktur yang bersifat ototarian, dimana anggota paguyuban taat pada segala keputusan yang dibuat oleh ketua dan

pengurus paguyuban, serta ketua paguyuban dapat mempengaruhi sikap politik dari anggota paguyuban.

2. Berdasarkan output SPSS versi 23 diketahui nilai F_{Hitung} sebesar 7,937 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 lebih besar dari 0,05, berdasarkan nilai signifikansi, maka variabel budaya politik (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi politik (Y). Oleh karena itu hipotesis a (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan pengaruh budaya politik terhadap Partisipasi Politik Paguyuban Resik Jero Kubur Tengah Desa Pesanggrahan Kabupaten Cilacap” diterima. Adapun besaran pengaruh budaya politik terhadap partisipasi politik Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sebesar 2,6%, dapat diartikan selain variabel budaya politik, terdapat variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini memberikan pengaruh terhadap terhadap partisipasi politik Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sebesar 97,4%.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian ini, dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan tentang pengaruh budaya politik terhadap partisipasi politik Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui besaran pengaruh budaya politik terhadap partisipasi politik sebesar 2,6%, maka terdapat pengaruh dari variabel lainya yang tidak digunakan peneliti sebesar 97,4% terhadap partisipasi politik. peneliti berharap penelitian tentang partisipasi politik dapat dilakukan kembali di Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dengan menggunakan variabel lainya diluar variabel budaya politik.
2. Peneliti berharap kedepanya Paguyuban Resik Kubur Jero Tengah Desa Pesanggrahan Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dapat lebih meningkatkan partisipasi politik dari anggotanya, dan dapat memberikan kebebasan kepada anggota dalam mengambil keputusan-keputusan politik, tanpa ada pengaruh atau mobilisasi dari pengurus paguyuban.